

# Pemberdayaan Wisata Dan Peningkatan Bumdes Pada Objek Wisata Era Pandemi Covid-19

**Nursetiawan<sup>1</sup>, Ani Hairani<sup>2</sup>**

1. Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, Indonesia, 55183

Email: nursetiawan@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.651

## Abstrak

*Janti Park merupakan objek wisata yang dikembangkan pemerintah Desa Janti dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa bersama karang taruna dengan mengambil konsep wisata air serta restoran. Peningkatan objek wisata Janti Park sangat penting untuk dilakukan, sebagaimana akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan industri pariwisata ditutup demi mengurangi peningkatan angka kasus. Pengembangan pengabdian objek wisata bertujuan sebagai media informasi untuk memperkenalkan objek wisata Janti Park, meningkatkan daya jual objek wisata, dan pemahaman konsep protokol kesehatan era COVID-19 di lokasi wisata. Proses pemberdayaan objek wisata Janti Park dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan metode yang digunakan antara lain pembuatan laporan keuangan, sistem administrasi dasar, pengembangan penggunaan media sosial sebagai promosi, pembuatan desain logo dan tiket masuk objek wisata, dan branding produk. Berdasarkan hasil pada pengabdian, Pelatihan Kesekretariatan kegiatan "Good Financial Governance for the Continued Progress of BUMDES" dapat memberikan wawasan kepada pengurus BUMDes dalam pembuatan LPJ, surat, dan berita acara. Pelatihan Laporan Keuangan kegiatan "Good Administrative Governance for the Continued Progress of BUMDES" bekerja sama dengan mitra untuk konsep pengelolaan keuangan, Pengaplikasian Media Sosial BUMdes dengan focus grup discussion terhadap konsep poster protokol kesehatan, dan ide slogan "Janti Park" sebagai tempat wisata dengan target pengelolaan konten kreatif media sosial secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** Janti Park, wisata, BUMDES, pemberdayaan masyarakat, pandemic COVID-19

## 1

## Pendahuluan

Janti Park merupakan objek wisata yang dikembangkan pemerintah Desa Janti dan dikelola Badan Usaha Milik (BUM) Desa Janti bersama karang taruna yang mengambil konsep wisata air serta restoran. Janti Park berlokasi di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Ada tiga kolam renang dengan kedalaman 50 cm hingga 1,7 meter. Terdapat sungai buatan yang mengelilingi objek wisata dan terhubung dengan kolam anak-anak. Jembatan buatan di atas sungai menjadi penghubung bagian tengah objek wisata yang dihiasi dengan berbagai macam bunga berwarna-warni serta gazebo. Ditetapkannya desa Janti sebagai Kawasan Minapolitan—desa wisata air—dan peran sumber daya manusia yang aktif (Hapsari, 2018), menjalankan pariwisatanya memerlukan rancangan dan strategi dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara (Firmansyah, 2017).

Menurunnya tingkat kedatangan pengunjung wisata, dengan adanya muncul wabah virus corona, menyebabkan pendapatan masyarakat turun secara signifikan. Wabah virus COVID-19 sangat berdampak besar pada semua sektor, termasuk industri pariwisata. Sebelumnya, industri pariwisata di Indonesia berkembang sangat pesat, tetapi adanya virus ini membuat pariwisata terpaksa ditutup guna menghentikan penyebaran dan mengurangi peningkatan angka kasus COVID-19. Untuk itu, pengabdian ini sangat dibutuhkan untuk mencari solusi agar masyarakat yang tinggal di desa wisata Janti Park dapat menghadapi dampak dari virus ini dengan baik. Pengabdian diadakan yaitu dengan cara pendampingan mitra BUMDES dan Organisasi Sosial Karang Taruna di daerah Desa Janti, Klaten, untuk memberdayakan BUMDES yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu Janti Park. Bagaimanapun, BUMDes merupakan Lembaga Usaha Desa

yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Ihsan & Setiyono, 2018).

Pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sebagai media pencatatan dan pembukuan keuangan, untuk memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sebagai media informasi dan promosi, untuk memperkenalkan objek wisata Janti Park kepada masyarakat luas, untuk meningkatkan daya jual objek wisata dengan meningkatkan daya tarik masyarakat melalui slogan yang menarik, dan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Karang Taruna Desa Janti terkait konsep protokol kesehatan COVID-19 di lokasi wisata.

## **Metode Pelaksanaan**

### Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan diselenggarakan atas anggaran LP3M. Mitra dalam kegiatan ini yaitu Badan Usaha Milik Desa Janti Park.

### Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian pada Pemberdayaan Wisata dan Peningkatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada wisata Janti Park dilaksanakan pada 16 Januari hingga 15 Februari 2021, di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

### Prosedur

Pelaksanaan pengabdian memfokuskan pada pemberdayaan wisata dan peningkatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada wisata Janti Park untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan *branding* dari segi tempat pariwisata. Metode kegiatannya dengan melakukan pendampingan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan optimalisasi terhadap daya saing produk. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mempunyai tahapan di antaranya sebagai berikut.

## **Kegiatan Pengaplikasian Media Sosial BUMDes**

Kegiatan penggunaan media sosial seperti Instagram diharapkan dapat digunakan secara maksimal serta membantu BUMDes untuk bisa mempromosikan dan membagikan informasi terbaru terkait tempat wisata “Janti Park” lagi secara lebih luas.

## **Kegiatan Pelatihan Laporan Keuangan**

Kegiatan program pengabdian yaitu pelatihan laporan keuangan merupakan program utama yang bertujuan agar administrasi Bumdes dalam pembuatan laporan keuangan terlaksana dengan benar sesuai standar laporan keuangan BUMDes. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, sistem laporan keuangan di BUMdes Janti lebih terstruktur, khususnya terkait pengelolaan wisata “Janti Park”.

## **Kegiatan Pelatihan Kesekretariatan**

Kegiatan program pelatihan kesekretariatan merupakan program berupa pelatihan mengenai segala kesekretariatan BUMDes Janti dengan mendatangkan pemateri yang berkompeten pada saat melatih dan memberikan arahan kepada pengurus BUMDes Janti. Diharapkan pelatihan ini akan memudahkan pengurus BUMDes Janti dalam hal membuat LPJ,

surat menyurat, ataupun membuat berita acara dengan cara *online* ataupun *offline*.

## Hasil dan Pembahasan

### Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

Pengabdian dilakukan dengan 2 metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang mengerti tentang pembukuan keuangan. Metode kedua yaitu pendampingan dalam membuat laporan keuangan agar memberikan pemahaman guna mempermudah bendahara BUMDes Janti Jaya dalam mengelola keuangan.



Gambar 1. Poster pelatihan pembukuan keuangan

### Pendampingan Pembuatan Sistem Administrasi Dasar

Pelatihan ini masih menggunakan dua metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang mengerti tentang sistem administrasi dasar. Metode kedua yaitu pendampingan dalam melakukan pengarsipan dan pengelolaan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan administrasi.



Gambar 2. Poster pelatihan kesekretariatan

### Pengembangan dalam Pemanfaatan Media Sosial

Pengabdian tahap ini dilakukan melalui metode sosialisasi serta pendampingan. Metode sosialisasi dilakukan untuk memberikan tambahan wawasan dan berbagai ide untuk meningkatkan pemasaran kepada BUMDes Janti Jaya sebagai pengelola Wisata Janti Park, sedangkan pendampingan dilakukan guna membantu pengelola Wisata Janti Park dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan sosial media.

### Pembuatan Desain Logo dan Tiket Masuk Objek Wisata

Pengabdian pada program pembuatan desain logo dan desain tiket masuk dilakukan menggunakan metode *focus grup discussion* terkait desain yang akan digunakan untuk di wisata Janti Park.



Gambar 3. Desain tiket masuk wisata Janti Park dan desain logo Janti Park

### Pembuatan Slogan Objek Wisata

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi bersama pengelola tempat wisata. Hal itu dilakukan guna memperoleh data dan gambaran yang akan menjadi *branding* untuk wisata Janti Park agar lebih mudah dikenal di masyarakat luas. Model pengembangan desa wisata mensyaratkan pentingnya komunikasi dan peran dari bukan hanya penyelenggara pemerintahan di tingkat desa, melainkan juga elemen masyarakat lain khususnya karang taruna, kelompok UKM dan kelompok lainnya yang mendominasi kegiatan sosial ekonomi desa (Rini & Tarigan, 2020).

### Poster Protokol

Pengabdian dalam menerapkan protokol kesehatan untuk pengunjung wisata Janti Park. Tahapan ini dilakukan terutama karena kasus COVID-19 yang meningkat tinggi sehingga pengunjung tertib dan sadar akan bahayanya selaginya berwisata.



Gambar 4. Poster konsep protokol kesehatan dan poster protokol kesehatan gazebo

## Simpulan

Kegiatan program pengabdian merupakan inovasi pemberdayaan wisata dan peningkatan BUMDES pada wisata Janti Park dengan program kerja yaitu tempat pariwisata. Secara garis besar program kerja pengabdian terlaksana dengan baik sebagai berikut.

1. Terlaksananya sistem pelatihan administrasi dasar dan keuangan kepada BUMDES.
2. BUMDes Janti Jaya berpartisipasi dalam pendampingan dan dapat mengelola media sosial menjadi lebih kreatif dalam membuat konten-konten media sosial.
3. BUMDes membuat inovasi terbaru dalam menciptakan desain kreatif dan mengembangkan tempat wisata Janti Park.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kami.

## Daftar Pustaka

- Firmansyah, A. 2017. "Strategi BUMDES Kemangi dalam Pengembangan Desa Wisata pada Desa Kemiren Kecamatan Glagah Banyuwangi".
- Hapsari, I. P. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Wisata Janti Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten".
- Ihsan, A. N., & Setiyono, B. 2018. "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep". *Journal of Politic and Government Studies*, 7 (04), 221–230.
- Rini, W. S. D., & Tarigan, M. I. 2020. "Pemanfaatan Wisata Mata Air yang Dikelola oleh BUMDES di Desa Belik". *Jurnal Pengabdian Dan Peningkat*